BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada divisi TES PT. Dirgantara Indonesia Bandung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas didapat hasil bahwa instrumen keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), dan kinerja karyawan adalah valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan model regresi berganda yang diperoleh maka dapat disimpulkan persamaan regeresi berganda adalah :

   Y=5,030+0,370X1+0442X2

   Arti tanda positif (+) pada persamaan regresi berganda diatas menunjukan arah yang searah, artinya apabila keselamatan dan kesehatan kerja ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat.
3. Variabel program keselamatan dan kesehatan kerja pada divisi TES PT. Dirgantara Indonesia Bandung berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan . Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 17.00 yang menyatakan bahwa nilai F hitung 17,203 yaitu lebih besar dari nilai F tabel 4,11 maka H0 ditolak yang artinya ada pengaruh

yang signifikan dari program keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan(Y).

4. Variabel program keselamatan dan kesehatan kerja pada Divisi TES PT. Dirgantara Indonesia Bandung berpengaruh individual terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan . Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 17.00 yang menyatakan bahwa nilai t hitung untuk program keselamatan kerja (X1) 2,579 yaitu lebih besar dari nilai t tabel 2,028 maka H0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari program keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Nilai t hitung untuk program kesehatan kerja (X2) 2,975 yaitu lebih besar dari nilai t tabel 2,028 maka H0 ditolak, berarti kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil hitung keduanya maka dapat dikatakan bahwa kesehatan kerja (X2) memiliki perngaruh yang paling besar.
5. Berdasarkan perhitungan secara dengan alat bantu *software SPSS 17.0* diketahui bahwa angka R *square* sebesar 0,496, menunjukan 49,6% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya (50,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel-variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pembahasan dan kesimpulan, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Divisi TES PT. Dirgantara Indonesia Bandung. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Program keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Divisi TES PT. Dirgantara Indonesia, maka sebaiknya kedua program tersebut dipertahankan dan dikelola dengan lebih baik lagi melalui pembinaan, sarana dan fasilitas,. Sehingga karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan perasaan aman tanpa mengalami kecelakaan dan tetap sehat sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik dan tetap terjaga.
2. Disarankan kepada PT. Dirgantara Indonesia Bandung agar lebih memperhatikan pengelolaan dan pemeliharaan alat-alat produksi dan alat-alat keselamatan kerja agar keselamatan dan kesehatan kerja karyawan lebih terjamin .
3. Disarankan kepada peneliti lain, untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan sub variabel lain dalam penelitian sehingga dapat diketahui variabel atau faktor lain selain pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan.